

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Sejarah Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar dipimpin oleh Buya Syech Ali Akbar Marbun. Beliau lahir di salah satu desa yang ada di Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan yakni desa Siniang yang terletak \pm 28 KM dari kota Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. Buya Syech Ali Akbar Marbun merupakan anak ke 7 dari 8 bersaudara. Ayahnya yang bernama Alm. Buyung Marbun dan Ibunya bernama Almh. Hj. Chadijah br. Nainggolan. Orangtuanya merupakan seorang petani dan taat dalam beragama Islam.

Perjalanan pendidikan Buya Syech Ali Akbar Marbun dimulai dari Sekolah Dasar dan setelah itu beliau melanjutkan pendidikan di SMP. Namun sewaktu menuntut ilmu di sekolah umum beliau tidak mendapatkan pelajaran ilmu agama, oleh sebab itu Syech Ali Akbar berangkat ke Bedagai Sei Rampah untuk mempelajari ilmu agama yaitu Al-Quran dan ilmu Fiqih kepada khalifah Umar yang dikenal dengan kealimannya selama \pm 1 tahun.

Setelah itu beliau melanjutkan pendidikannya dengan belajar kepada Syech Baringin Zainal Abidin yang merupakan seorang keramat dan Alim yang berasal dari Sei Senggiling yang ada di Kota Tebing Tinggi dan belajar dengan Syech Faqih Kayo dalam bidang Tasawuf dan Tauhid kemudian memegang tariqat Samaniyah selama \pm 1 tahun. Setelah itu beliau belajar di salah satu pesantren tertua dan terbesar di Sumatera Utara yaitu Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tapanuli Selatan.

Pada saat itu Pesantren Musthafawiyah dipegang oleh H. Abdullah Musthafa Nasution serta guru besarnya yang bernama Syech Abdul Halim Lubis yang dikenal dengan panggilan Tuan Naposo. Beliau juga

belajar di Muara Mais kepada seorang alim yang bernama Syech Abdul Wahab dan beliau juga belajar kepada Syech Abdul Majid Tambangan Tonga yang merupakan seorang ulama yang terkemuka di bagian Fiqih. Guru-guru beliau ini semuanya pernah belajar di tanah suci Mekkah dan sekarang menetap di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Sewaktu libur pesantren di Musthafawiyah, Syech Ali Akbar memanfaatkan waktu dengan belajar kepada Tuan Syech Muhammad Said di Propinsi Sumatera Barat yang lebih tepatnya di kota Bonjol. Syech Muhammad Said merupakan seorang alim serta merupakan pengikut tariqat Naqsabandiyah. Setelah Buya Syech Ali Akbar Marbun belajar di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru selama 4 tahun dan pada tahun 1969 beliau melaksanakan rukun Islam yang kelima yaitu beribadah haji ke Mekkah dengan menaiki kapal laut ambolombo yang ditumpangnya dengan perjalanan selama dua minggu.

Selesai melaksanakan ibadah haji kemudian Syech Ali Akbar menetap sementara di Mekkah demi menuntut ilmu. Awalnya beliau menuntut ilmu di Masjidil Haram, sebab pada waktu itu ramai ulama-ulama terkenal yang mengajar di Masjid tersebut. Syech Ali Akbar juga belajar kepada Al-Fadhil Al-Alim Sayyid Alawi bin Abbas Al-Maliki Al-Hasani yang merupakan seorang alim yang terkenal di tanah suci di bagian Hadist.

Selain itu Syech Ali Akbar Marbun juga menimba ilmu kepada Syech Thaha As-Syaibi, Sayyid Amin Al-Kutbi, Sayyid Hamid Al-Kaff, Sayyid Al Arabi, Syech Muhammad Nur Saif, Sayyid Hasan Fad`aq, Syech Muhammad Hindi, dan Syech Thaha Yamani, selain itu Syech Ali Akbar juga menimba ilmu di salah satu madrasah yang didirikan oleh seorang perempuan kaya dari Indian yang bernama Siti Saulatiyah dan nama madrasah tersebut dinisbatkan olehnya yaitu yang bernama Madrasah As-Saulatiyah dan madrasah itu merupakan salah satu madrasah pertama yang didirikan di Mekkah.

Setelah beliau menyelesaikan pendidikannya di Madrasah Saulatiyah selama \pm 4 tahun, beliau melanjutkan dengan belajar kepada Sayyid Muhammad Al-Maliki Al-Hasani yang merupakan seorang alim ulama yang tersohor di luar negeri. Sayyid Muhammad Al-Maliki Al-Hasani adalah putra dari Sayyid Alawi Abbas Al-Maliki yang menjadi pendidik pertama Syech Ali Akbar Marbun. Beliau kembali pulang ke Medan pada tahun 1978 dan kemudian membangun Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar.

2) Letak Geografis Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar terletak di tengah-tengah Desa Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Lebih tepatnya di Jl. Pelajar No.264, Binjai, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20226.

Kecamatan Medan Denai berbatasan dengan :

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| a. Sebelah Timur | : Kabupaten Deli Serdang |
| b. Sebelah Barat | : Kecamatan Medan Area |
| c. Sebelah Utara | : Kecamatan Medan Tembung |
| d. Sebelah Selatan | : Kecamatan Medan Amplas |

3) Visi, Misi dan Tujuan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan Mempunyai Visi “Menjadi Madrasah yang mampu melahirkan insan mandiri, cerdas dan unggul secara intelektual dan generasi yang berakhlak mulia”

Adapun Tiga Misi dari Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan yaitu:

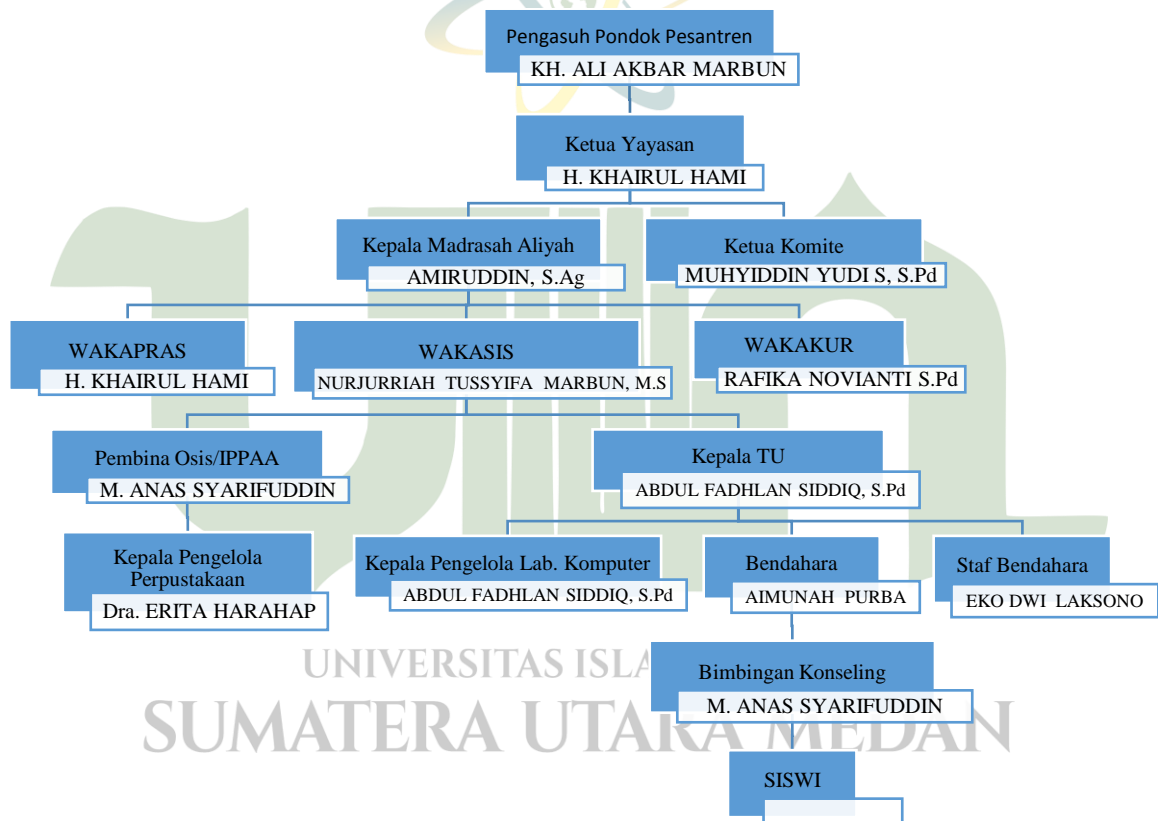
- a) Menyelenggarakan pendidikan yang efektif dengan kurikulum kepesantrenan dan kurikulum KEMENAG dan KEMDIKBUD sehingga santri dapat berkembang secara maksimal.
- b) Menyelenggarakan pembelajaran dan pengembangan diri untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dan aktif

dalam memecahkan masalah dan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat

- c) Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan religius serta praktik nyata sehingga santri dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata dan menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.

Tujuan dari Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan yaitu mempersiapkan anak didiknya agar mampu mengembangkan diri serta menjalankan akidah sesuai ajaran islam

4) Struktur Organisasi Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan



Gambar 4.1

Bagan Struktur organisasi Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

2. HASIL PENELITIAN

Bentuk Laporan Keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan yang belum menggunakan ISAK 35

Setiap entitas baik itu profit atau non profit sama-sama menyiapkan laporan keuangan demi kelangsungan hidup entitas tersebut, demi juga mengevaluasi bagaimana kinerja entitas selama setahun kebelakang. Terlebih lagi, bagi pihak entitas nonlaba atau nirlaba yang mana sumber pendanaan salah satunya bersumber dari donatur yang juga membutuhkan laporan keuangan dan bukti transaksi atau apa saja yang menjadi catatan di dalam laporan keuangan agar para donatur lebih percaya kepada entitas tersebut untuk menyumbangkan uang ataupun hal lainnya terhadap entitas tersebut. Pihak entitas perlu membuat laporan keuangan dengan baik, maksudnya dapat dipertanggungjawabkan dan lebih baik kedepannya.

Dalam hal ini adalah laporan pemasukan dan pengeluaran pada Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan Tahun 2022, sebagai berikut:

a) Laporan Pemasukan

Tabel 4.1

Laporan Pemasukan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

Pemasukan Tahun 2022	
Bulan	Nilai
Januari	Rp. 342. 620. 000
Februari	Rp. 381. 045. 000
Maret	Rp. 405. 465. 000
April	Rp. 372. 080. 000
Mei	Rp. 357. 845. 000
Juni	Rp. 433. 895. 000
Juli	Rp. 792. 565. 000
Agustus	Rp. 385. 775. 000
September	Rp. 327. 950. 000
Oktober	Rp. 306. 900. 000
November	Rp. 336. 100. 000
Desember	Rp. 334. 500. 000
Total Pemasukan	Rp. 4. 776. 740. 000

Sumber : Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

b) Laporan Pengeluaran

Tabel 4.2**Laporan Pengeluaran Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan**

Pengeluaran Tahun 2022	
Bulan	Nilai
Januari	Rp. 320. 059. 565
Februari	Rp. 360. 360. 409
Maret	Rp. 405. 436. 604
April	Rp. 330. 818. 400
Mei	Rp. 357. 534. 805
Juni	Rp. 408. 211. 285
Juli	Rp. 576. 509. 918
Agustus	Rp. 406. 761. 493
September	Rp. 368. 668. 000
Oktober	Rp. 412. 943. 957
November	Rp. 374. 624. 393
Desember	Rp. 319. 580. 150
Total Pengeluaran	Rp. 4. 641. 509. 552

Sumber : Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

Berdasarkan data diatas, total pemasukannya sebesar Rp.4.776.740.000 dan pengeluaran sebesar Rp.4.641.509.552 yang disajikan oleh Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan.

Laporan keuangan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditor, calon kreditor dan para pemakai lain dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting sebagai dasar untuk mengalokasikan dana-dana investasi secara efisien dan produktif. Selain itu, perusahaan-perusahaan memberikan laporan keuangan kepada berbagai stakeholder, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan investasi, monitoring, penghargaan kinerja dan

pembuatan kontrakkontrak yang ditujukan kepada pihak perusahaan atau pemangku kepentingan di dalamnya.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Aimunah Purba selaku Bendahara Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan. beliau mengatakan “Bentuk dari pencatatan laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al-Akbar ini adalah pencatatan yang dilakukan secara sederhana yaitu mencatat pemasukan kas dan pengeluaran kas, adapun yang menjadi pemasukan/ pendapatan dari Pesantren Al Kautsar Al Akbar ialah uang SPP, Koperasi, uang masuk santri baru dan uang ujian santri, sedangkan pengeluarannya terdiri dari konsumsi, biaya listrik, air dan internet, gaji tukang, honor guru dan pegawai, dan biaya perawatan asrama dan mesjid.

Hal tersebut membuktikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh Pesantren Al Kautsar Al Akbar medan belum sesuai dengan ISAK 35, dikarenakan pencatatan laporan keuangannya sangat sederhana, adapun argumentasi belum digunakannya konsep ISAK 35 pada laporan keuangan pesantren berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aimunah Purba yaitu :

"Kenapa belum menggunakan, dikarenakan terdapat beberapa masalah yang ada salah satunya minimnya informasi atau pengetahuan yang didapatkan tentang apa dan bagaimana ISAK 35 tersebut, kemudian hal ini tidak dipermasalahkan oleh pihak ketiga maka dari itu sistem metode pencatatan tidak pernah berubah sampai saat ini. Berdasarkan hal tersebut kami hanya menggunakan sistem manual dalam mengatur serta mengelola keuangan yang mana sudah kami lakukan dari awal Pesantren ini berdiri"

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aimunah Purba Selaku Bendahara Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan dapat diambil kesimpulan, bahwa pihak pengelola pesantren atau pun pihak yayasan masih belum tahu akan informasi tentang hal baru yang mana maksudnya adalah tentang pencatatan serta penyajian laporan keuangan dalam hal ini adalah ISAK 35. Untuk itu ada baiknya laporan atau sistem pencatatan diperbaharui menjadi lebih modern maksudnya mengikuti perkembangan yang ada, guna

meningkatkan kualitas dan kepercayaan pihak pengurus itu sendiri dalam mengelola atau mencatat laporan keuangan.

Menurut ISAK 35, sebuah entitas nirlaba dalam hal ini Pesantren harus menyusun 5 laporan keuangan, yaitu : Laporan Keuangan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Keuangan Arus Kas dan yang terakhir Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun pada kenyataannya laporan keuangan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan hanya menyajikan laporan pemasukan dan pengeluaran saja. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menyusun Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan yang mengacu pada ISAK 35.

3. PEMBAHASAN

1. Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang penyajian laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan yang dikemukakan oleh bendahara menunjukkan laporan keuangan yang disajikan hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan kas yang dilakukan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan masih menggunakan pencatatan tunggal (single entry), yaitu bendahara membuat satu kolom dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran yang mempengaruhi kas saja lalu ditotalkan pada akhir bulannya. metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah basis kas, yaitu transaksi diakui dan dicatat disaat penerimaan kas atau pengeluaran kas. Sistem pencatatan seperti ini memiliki kelebihan mudah dipahami dan tidak rumit namun juga memiliki kelemahan yaitu sulit mendeteksi bila terjadi kesalahan pencatatan dan informasi yang disajikan kurang lengkap karena hanya menampilkan kas masuk, kas keluar dan saldo kas. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky puspita Dewi (2022) dengan Judul “Analisis Laporan Keuangan Pesantren Berdasarkan ISAK 35 (Studi kasus pada Yayasan Pondok Al-

Qur'an Al-Majidiyah)”. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh yayasan hanya berupa laporan total pendapatan dan pengeluaran yang juga belum rutin di susun setiap bulannya. Pendapatan yang dimiliki yayasan merupakan sumbangan dari SPP para santri yang kemudian dikelola untuk mebiayai kebutuhan operasional yayasan dan juga konsumsi para santri. Sehingga laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan ISAK 35 dan belum menyajikan laporan keuangan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Nurkamila Dewi (2022) dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi Pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota)” dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Masjid Nurul Iman Tabek menyajikan laporan keuangan yang sangat sederhana berupa kas masuk dan kas keluar yang bersifat manual berupa tulisan tangan yang belum sesuai dengan penyajian yang diatur dalam ISAK Nomor 35 dikarenakan dalam laporan keuangan masjid hanya mengacu pada pembuatan laporan keuangan masjid pada umumnya.

2. Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan Berdasarkan ISAK 35

a. Laporan Penghasilan Komprehensif

Pada Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tepatnya di tahun 2022 belum menyusun laporan penghasilan komprehensif dalam laporan keuangannya. Seharusnya entitas nirlaba atau nonlaba menggunakan konsep terbaru yaitu ISAK 35 guna mendukung untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang mana nantinya berfungsi sebagai mempermudah pemberi bantuan untuk membaca bagaimana laporan keuangan tersebut. Dalam laporan

penghasilan komprehensif yang sesuai ISAK 35 akan memberikan informasi mengenai segala pendapatan dan beban yang dijalankan entitas. Berikut laporan penghasilan komprehensif Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan Tahun 2022.

Tabel 4. 3
Laporan Penghasilan Komprehensif

Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan	
Laporan Penghasilan Komprehensif	
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENDAPATAN	
SPP	Rp 3.766.390.000
Uang Masuk Santri Baru	Rp 753.450.000
Uang Ujian Semester Genap	Rp 9.300.000
Uang Daftar Aliyah Lanjutan	Rp 34.100.000
Penghasilan Investasi Jangka Pendek	Rp -
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp -
Pendapatan Lain Lain	Rp 213.500.000
Total Pendapatan	Rp 4.776.740.000
BEBAN	
Beban Gaji :	
Gaji Guru dan Pegawai	Rp 1.381.312.000
Gaji Leatoras	Rp 12.000.000
Gaji Tukang Masjid	Rp 683.090.500
Gaji tukang Asrama	Rp 71.070.000
Beban Konsumsi	Rp 1.001.552.650
Beban Transportasi	Rp 50.120.000
Beban Listrik	Rp 292.382.475
Beban Air	Rp 35.796.017
Beban Kebersihan	Rp 28.785.500
Beban ATK	Rp 81.609.250
Beban Internet	Rp 9.600.000
Beban Perawatan	Rp 64.249.000
Beban Pembangunan	Rp 163.079.500

Beban Pipa, Kran & Listrik	Rp	32.705.000
Beban Tak Terduga	Rp	361.911.000
Total Beban	Rp	4.269.262.892
Surplus (Defisit)	Rp	507.477.108
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	Rp	-
Penghasilan Investasi jangka Panjang	Rp	-
Total Pendapatan	Rp	-
Beban		
Kerugian Akibat Kebakaran	Rp	-
Surplus (Defisit)	Rp	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	Rp	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp	507.477.108

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total pendapatan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp. 4.776.740.000 sedangkan pendapatan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp 0, sehingga keseluruhan pendapatan sebesar Rp.3.605.051.000. Beban yang dibayarkan pesantren juga terbagi menjadi 2, total beban tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp.4.269.262.892 sedangkan total beban dengan pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp. 0, sehingga total beban yang dikeluarkan Yayasan sebesar Rp.4.269.262.892. Dengan total pendapatan dan beban sedemikian rupa, pada akhir periode Yayasan mendapatkan surplus sebesar Rp.507.477.108

b. Laporan Arus Kas

Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan dalam penyajiannya tidak menyajikan laporan arus kas pada tahun 2022. Sedangkan salah satu syarat dalam laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba adalah

dengan adanya laporan arus kas yaitu sesuai dengan ISAK 35. Tujuan dari laporan ini yaitu untuk mengetahui saldo akhir organisasi atau entitas dan melihat pemasukan serta pengeluaran entitas dalam tahun berjalan. Berikut laporan arus kas Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tahun 2022.

Tabel 4. 4
Laporan Arus Kas

Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan	
Laporan Arus Kas	
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari SPP Santri	Rp 3.766.390.000
Kas dari Ujian Semester Genap	Rp 9.300.000
Kas dari Pendaftaran Aliyah Lanjutan	Rp 34.100.000
Kasn dari Uang Masuk Santri Baru	Rp 753.450.000
Kas yang Dibayarkan kepada guru, Upah Tukang dan Pegawai	Rp (2.147.472.500)
Pemeliharaan Gedung dan Asrama	Rp (217.209.500)
Pembelian Peralatan	Rp (81.609.250)
Biaya Konsumsi	Rp (1.001.552.650)
Biaya Listrik & Air	Rp (328.178.492)
Biaya Transportasi	Rp (50.120.000)
Biaya Lain Lain	Rp (361.911.000)
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp 375.186.608
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dan asuransi Kebakaran	Rp -
Pembayaran angsuran	Rp -
Penerimaan dan penjualan investasi	Rp -
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Rp -
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penarikan Aset	Rp -
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk investasi dalam dana abadi	Rp -
Investasi bangunan	Rp -

Aktivitas pendanaan lain :	Rp	-
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	Rp	-
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Rp	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp	375.186.608

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp.375.186.608 sedangkan total kas yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 0 dan total kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp.0 sehingga kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas pesantren sebesar Rp.375.186.608

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Pada Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan belum menyajikan laporan perubahan aset neto pada tahun 2022 maupun tahun-tahun sebelumnya. Pihak pesantren perlu menyusun laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK 35 yang bertujuan untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui surplus (defisit) aset Pesantren Modern Al Kautsar Al Akbar dalam tahun berjalan, selain penting juga sangat membantu untuk tahun-tahun berikutnya. Berikut laporan perubahan aset neto Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tahun 2022.

UNIVERSITAS GIGI NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 4. 5
Laporan Perubahan Aset Neto

Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan	
Laporan Perubahan Aset Neto	
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022	
ASET NETO TANPA	
PEMBATASAN DARI PEMBERI	
SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp -
Surplus tahun berjalan	Rp 507.477.108
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp -
Saldo Akhir	Rp 507.477.108
Penghasilan Komprehensif Lain	
Saldo Awal	Rp -
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	Rp -
Saldo Akhir	Rp -
Total	Rp -
ASET NETO DENGAN	
PEMBATASAN DARI PEMBERI	
SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp -
Surplus tahun berjalan	Rp -
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp -
Saldo Akhir	Rp -
TOTAL ASET NETO	Rp 507.477.108

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp. 507. 477. 108 sedangkan Aset Neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp.0 maka Total dari Aset Neto secara keseluruhannya sebesar Rp.507.477. 108

d. Laporan Posisi Keuangan

Pada Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan belum menyajikan laporan posisi keuangan sesuai ISAK 35 pada tahun 2022. Dengan tidak menyusun laporan posisi keuangan maka entitas tidak dapat melihat seberapa besar aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki. Maka dari itu dengan menyusun laporan posisi keuangan dan juga sesuai dengan ISAK 35, pihak pesantren dapat melihat informasi keuangan secara detail. Berikut laporan posisi keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tahun 2022.

Tabel 4. 6
Laporan Posisi Keuangan

Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan	
Laporan Posisi keuangan	
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp 507.477.108
Piutang Bunga	Rp -
Persediaan	Rp -
Perlengkapan	Rp -
Biaya Dibayar dimuka	Rp -
Total Aset Lancar	Rp 507.477.108
Aset Tidak Lancar	
Proverti Investasi	Rp -
Investasi Jangka Panjang	Rp -
Aset Tetap	
Tanah	Rp -
bangunan	Rp -
Total Aset Tidak Lancar	Rp -
TOTAL ASET	Rp 507.577.108
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp -
Utang jangka Pendek	Rp -
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp -

		-	
Liabilitas Jangka Panjang			
	Utang Jangka Panjang	Rp	-
	Liabilitas Imbalan Kerja	Rp	-
Total Liabilitas jangka Panjang		Rp	-
Total Liabilitas		Rp	-
ASET NETO			
	Tanpa Pembatasan	Rp	-
	Dengan Pembatasan	Rp	-
	Total Aset Neto	Rp	-
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto		Rp	507.577.108

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah aset atau liabilitas dan aset neto dimiliki pesantren untuk tahun 2022 sebesar Rp. 507.577.108

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan belum menyajikan laporan catatan atas laporan keuangan pada tahun 2022. Untuk menjadikan laporan keuangan yang utuh maka diperlukan catatan atas laporan keuangan, catatan tersebut berguna untuk mendukung laporan keuangan yang ada dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tahun 2022.

SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 4.7
Catatan Atas Laporan Keuangan

PESANTREN AL KAUTSAR AL AKBAR MEDAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

1. UMUM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah beberapa pedoman dan acuan penyajian laporan keuangan yang diterapkan oleh pesantren dalam penyusunan laporan keuangannya terutama laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas.

a. Pedoman penyusunan laporan dan periode pencatatan

Laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan disusun berdasarkan pedoman ISAK 35. Setelah sebelumnya mengacu pada PSAK 45. Sedangkan untuk periode pencatatannya disajikan secara tahunan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas yang tersaji di dalam laporan keuangan Rp. 507.477.108

c. Piutang Usaha

Piutang usaha berasal dari piutang SPP atau sumbangan pembinaan pendidikan santri.

d. Pendapatan

Pendapatan yang dimiliki pesantren pertanggal 31 desember, sebagai berikut:

SPP santri	:Rp. 3.766.390.000
Uang masuk santri baru	: Rp. 753.450.000
Uang ujian semester genap	: Rp. 9.300.000
Uang pendaftaran aliyah lanjutan	: Rp. 34.100.000
Pendapatan lain-lain	: Rp. 213.500.000

e. Beban

Beban yang dikeluarkan pesantren selama satu periode pertanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

Beban Gaji Gaji	: Rp. 2.147.472.500
Beban Konsumsi	: Rp. 1.001.552.650
Beban Transfortasi	: Rp. 50.120.000
Beban Listrik	: Rp. 292.382.475
Beban Air	: Rp. 35.796.017
Beban Kebersihan	: Rp. 28.785.500
Beban ATK	: Rp. 81.609.250
Beban Internet	: Rp. 9.600.000
Beban Perawatan Asrama	: Rp. 64.249.000
Beban Pembangunan	: Rp. 163.079.500
Beban Pipa, Kran & Listrik	: Rp. 32.705.000
Beban Tak Terduga	: Rp. 361.911.000
Total Beban	: Rp. 4.269.262.892

Sumber : Data Olahan Penulis

2. Perbandingan Penerapan ISAK 35**Tabel 4. 8****Identifikasi Sistem Penerapan ISAK No. 35**

No	Komponen Utama	Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan	ISAK NO. 35	Ket.
1	Pelaporan	Laporan Keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan	ISAK NO. 35	Belum sesuai
2	Uraian Laporan	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Penghasilan 	Belum sesuai karena

	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Pengeluaran 	Komprehensif <ul style="list-style-type: none"> Laporan Arus Kas Laporan Perubahan Aset Neto Laporan Posisi Keuangan Catatan Atas Laporan Keuangan 	Terdapat perbedaan dalam penyajian laporan keuangan yaitu laporan keuangan pesantren belum menyajikan laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35
--	----------	---	--	---

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan uraian Tabel 4.8 Diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan dalam laporan bulanannya disajikan masih menggunakan metode pencatatan akuntansi yaitu Basic Cash berupa pencatatan transaksi jika ada penerimaan dan pengeluaran kas.